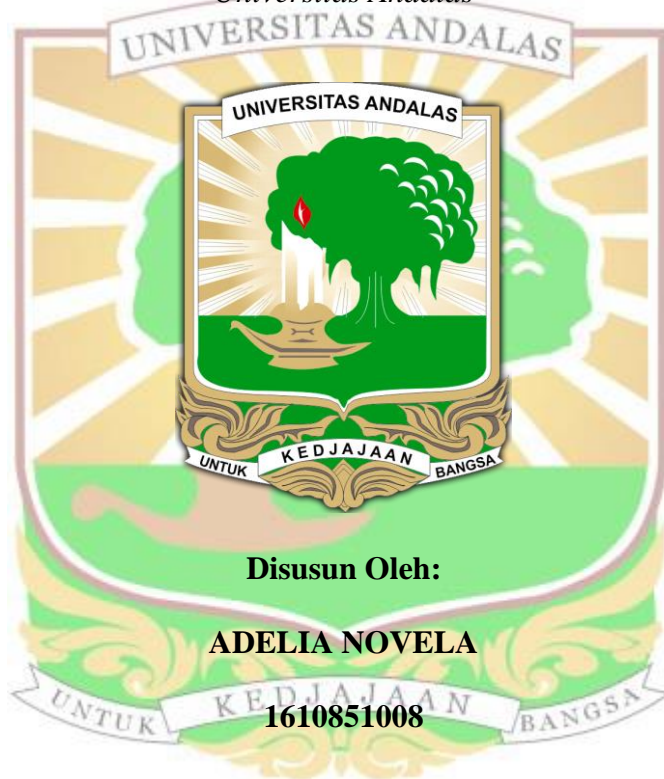


**TANTANGAN UNITED NATION POPULATION FUND (UNFPA)  
DALAM MEMBANTU PEMERINTAH INDIA MENGATASI  
*SEX-SELECTIVE ABORTION***

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**

**Pembimbing II : Putiviola Elian Nasir, SS, MA**

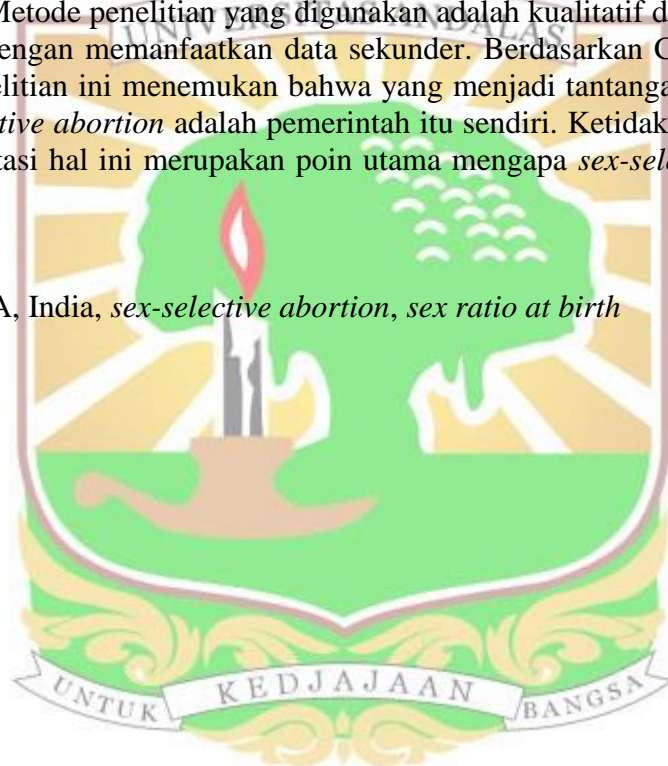
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
ANDALAS**

**2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tantangan yang dihadapi United Nation Population Fund (UNFPA) dalam membantu pemerintah India mengatasi *sex-selective abortion* di India. *Sex-selective abortion* telah mengakibatkan ketimpangan *sex ratio at birth* yang tinggi di India, dan mengakibatkan semakin tingginya kasus diskriminasi gender. UNFPA membantu India untuk *sex-selective abortion* sejak tahun 2001 dan membentuk upaya serta program sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemerintah, yang tertuang dalam Country Programme dan dievaluasi setiap satu kali lima tahun. Penelitian ini dianalisis menggunakan Country Programme 8 UNFPA – INDIA untuk tahun 2013-2017 yang terdiri dari tiga indikator, yaitu UNFPA bersama lembaga pemerintah dan *civil society* berupaya untuk mengadopsi dan menerapkan kebijakan untuk meningkatkan *sex ratio at birth* di India, UNFPA *support* pemerintah India untuk membuat program, serta strategi komunikasi untuk membalikkan preferensi anak dan mencegah *sex-selective abortion*, implementasi Undang-Undang PC-PNDT oleh pemerintah dan tenaga medis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis dengan memanfaatkan data sekunder. Berdasarkan Country Programme 8 UNFPA India, penelitian ini menemukan bahwa yang menjadi tantangan dari UNFPA untuk mengatasi *sex-selective abortion* adalah pemerintah itu sendiri. Ketidakmampuan pemerintah India dalam mengatasi hal ini merupakan poin utama mengapa *sex-selective abortion* masih saja terjadi

Kata Kunci: UNFPA, India, *sex-selective abortion*, *sex ratio at birth*



## ABSTRACT

*This research explains the challenges faced by United Nation Populatiom Fund (UNFPA) in assisting Indian government to overcome the sex-selective abortion issue in India. Sex-selective abortion has caused a high imbalance to sex ratio at birth in India as well as increased gender discrimination cases. UNFPA has been helping India in sex-selective abortion issue since 2001, addressed several efforts, and established programs in accordance with the needs of Indian government, these are poured forth on Country Programme and puts on evaluation once in 5 years. This research deploys Country Programme 8 UNFPA - INDIA 2013-2017 in analyzing the topic in question, this consists of three indicators such as UNFPA, governmental institutions, and civil society synergize to adopt and implement policies to increase sex ratio at birth in India, UNFPA casts its support for Indian government in designing programs and communication strategy to balance child preference and prevent sex-selective abortion, and PC-PNDT Law implementation by the government and medical personnels. Research method being used is qualitative with analitical descriptive as the research type utilizing secondary data. In accordance with Country Programme 8 UNFPA India, research in question finds the challenges faced by UNFPA to help overcoming sex-selective abortion is the government itself.*

*Keyword: UNFPA, India, sex-selective abortion, sex ratio at birth*

